

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control*  
Terhadap Niat Berwirausaha  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 Dan 2016 Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado)**

*The Effect Of Entrepreneurial Education, Self Efficacy And Locus Of Control  
On Enterprise Intentions  
(Case Study On Students In 2015 And 2016 Academic Year Faculty Of  
Economics And Business, Sam Ratulangi University Of Manado)*

**Anggreine G.Roring<sup>1</sup>, Adolfinia<sup>2</sup>, Rita Taroreh<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado,  
Indonesia

Email : [anggreineroring7@gmail.com](mailto:anggreineroring7@gmail.com)<sup>1</sup> , [adolfinia\\_p@yahoo.com](mailto:adolfinia_p@yahoo.com)<sup>2</sup> , [rita.taroreh@unsrat.ac.id](mailto:rita.taroreh@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Niat kewirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat adalah langkah awal untuk memulai berwira usaha. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha studi kasus pada mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di tahun ajaran 2015 dan 2016 yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado, dengan jumlah sampel 98 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *locus of control* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado. Dalam rangka untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa jadi fakultas perlu berfokus kepada pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *locus of control* untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control*, niat berwirausaha

**Abstract:** *Entrepreneurial intention is a thought that encourages individuals to create businesses. Intention is the first step to starting a business. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education, self-efficacy and locus of control on entrepreneurial intentions in case studies of students in the 2015 and 2016 academic years of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University Manado. The population in this study were students enrolled in the 2015 and 2016 academic years in the faculty of economics and business, Sam Ratulangi University, Manado, with a total sample of 98 people. The approach used in this research is a quantitative descriptive approach with an associative method using multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that entrepreneurship education, self-efficacy, and locus of control simultaneously and partially affect students' entrepreneurial intentions in the 2015 and 2016 academic years of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University Manado. In order to increase students' entrepreneurial intentions, the faculty needs to focus on entrepreneurship education, self-efficacy, and locus of control to foster student entrepreneurial intentions.*

**Keywords :** *entrepreneurship education, self-efficacy, locus of control, entrepreneurial intention*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pada era sekarang pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Tingginya angka pengangguran merupakan masalah

Diterima: 07-01-2022; Disetujui untuk Publikasi: 12 -01-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

yang tidak ada habisnya di Indonesia. Banyaknya jumlah angkatan kerja yang ingin memasuki dunia kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga membuat banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan.

Hasil temuan penelitian Adolfini et al (2019) bahwa secara umum mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi namun terdapat indikasi bahwa responden kurang serius menjadikan wirausaha sebagai cita-cita karir.

Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

*Self Efficacy* Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang.

*Locus of Control* atau lokus pengendalian yang merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri.

Untuk melihat seberapa besar niat seseorang menjadi wirausaha maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang dianggap bisa mempengaruhi niat dalam berwirausaha yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control*.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis seberapa besar "niat berwirausaha" mahasiswa Semester akhir angkatan 2014/2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado yang dipengaruhi oleh "pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control." Dan pada akhirnya penulis mengangkat judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha" dimana hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengambil kebijakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado dan institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program pendidikan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan wirausahawan muda di Indonesia.

### **1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Mondy dan Martocchio, 2016 : 48). Konsekuensinya, pada dasarnya semua manajer membuat segala sesuatu terselesaikan melalui upaya-upaya lain, dan hal ini memerlukan sumber daya manusia yang efektif.

### **1.2. Niat Berwirausaha**

Niat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha Rasli et al.(2013), Niat kewirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau beberapa tindakan, itu merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Parker, 2004)..

### **1.3. Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya. Sedangkan menurut Wisnu (2015) pendidikan 21 kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan.

### **1.4. Self efficacy**

Menurut Bandura (2013) *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan diri yang disesuaikan dengan hasil yang dicapai. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan

termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

**1.5. Locus of Control**

Konsep tentang Locus of control (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian (personality), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (destiny) sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2005).

**1.6. Penelitian Terdahulu**

**Penelitian Dusaki (2016)**

Dusaki (2016) melakukan penelitian ini tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, *parental*, dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *parental*, dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Hasil penelitian menunjukkan setiap variabel yang diuji telah valid dan *reliable*. Secara simultan ketiga variabel bebas (pendidikan kewirausahaan, *parental* dan *locus of control*) berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.

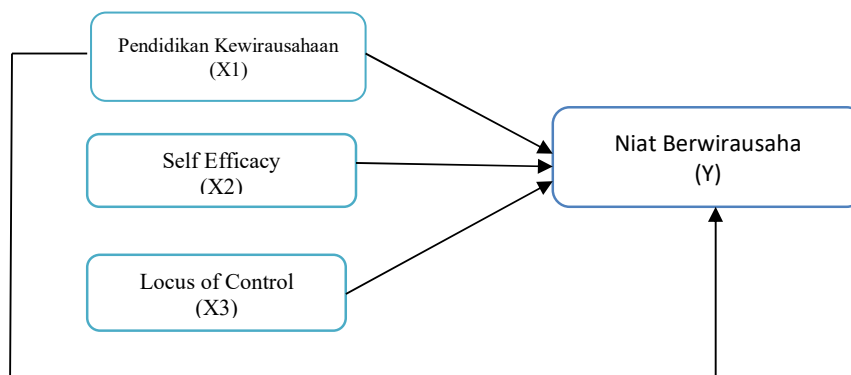
**Penelitian Dwijayanti (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, *locus of control*, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan, *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan, dan kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Sedangkan secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, dan kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

**Penelitian Sumadi (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber : Kajian Teori dan Empiris, 2020

H<sub>1</sub> : Pendidikan Kewirausahaan di duga Berpengaruh signifikan dengan Minat Berwirausaha

H<sub>2</sub> : *Self Efficacy* di duga berpengaruh signifikan parsial terhadap Niat Berwirausaha.

H<sub>3</sub> : *Locus of Control* di duga berpengaruh signifikan parsial terhadap Niat Berwirausaha.

H<sub>4</sub> : Pendidikan Kewirausahaan, *Self efficacy* dan *Locus of control* di duga secara simultan berpengaruh signifikan dengan Niat Berwirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **2.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-asosiatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

### **2.2. Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Itulah definisi populasi dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di tahun ajaran 2015 dan 2016 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado sebanyak 4568 responden. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 98 responden menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan probability sampling.

### **2.3. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji validitas dari suatu data penelitian dapat menggunakan analisis *pearson correlation* dimana jika total dari analisis menunjukkan nilai <0.05 maka dapat dikatakan valid.

### **2.4. Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas Ghozali (2012:160) mengemukakan uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

### **2.5. Uji Heterokedastisitas**

Ghozali (2012:139) mengemukakan uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### **2.6. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2012:105) mengemukakan uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolineritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance.

### **2.7. Uji Hipotesis Uji F (Simultan)**

Ghozali (2012:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

### **2.8. Uji t (Parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

### **2.9. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono, 2012:205). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 3.1 Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	sig	Keterangan
Niat Berwirausaha (Y)	Y1	0.870	0.1986	0.00	VALID
	Y2	0.839	0.1986	0.00	VALID
	Y3	0.879	0.1986	0.00	VALID
	Y4	0.843	0.1986	0.00	VALID
	Y5	0.859	0.1986	0.00	VALID
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.793	0.1986	0.00	VALID
	X1.2	0.802	0.1986	0.00	VALID
	X1.3	0.804	0.1986	0.00	VALID
	X1.4	0.871	0.1986	0.00	VALID
	X1.5	0.745	0.1986	0.00	VALID
Self Efficacy (X2)	X2.1	0.344	0.1986	0.01	VALID
	X2.2	0.335	0.1986	0.01	VALID
	X2.3	0.417	0.1986	0.00	VALID
	X2.4	0.344	0.1986	0.00	VALID
	X2.5	0.571	0.1986	0.00	VALID
	X2.6	0.585	0.1986	0.00	VALID
	X2.7	0.514	0.1986	0.00	VALID
	X2.8	0.550	0.1986	0.00	VALID
Locus Of Control (X3)	X3.1	0.668	0.1986	0.00	VALID
	X3.2	0.735	0.1986	0.00	VALID
	X3.3	0.759	0.1986	0.00	VALID
	X3.4	0.715	0.1986	0.00	VALID
	X3.5	0.781	0.1986	0.00	VALID
	X3.6	0.756	0.1986	0.00	VALID

Sumber: Output SPSS 25, 2020 (diolah)

### 3.2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbanch Alpha	Reliabel
Niat Berwirausaha (Y)	0,909	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,861	Reliabel
Self efficacy (X2)	0,479	Reliabel
Locus Of Control (X3)	0,829	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25, 2020 (diolah)

Dapat dilihat pada tabel 4.7 hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pertanyaan atau item dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.60. Dengan melihat tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60, dengan demikian semua pertanyaan atau item dikatakan reliabel.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Colinearity Statistic	
(Constant)	Tolerance	VIF
Pendidikan Kewirausahaan	,599	1,669

<i>Self Efficacy</i>	,710	1.409
<i>Locus Of Control</i>	,672	1,487

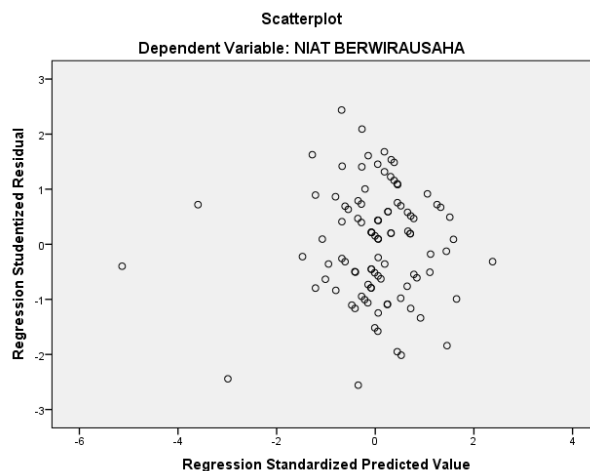
a. Dependent Variable: Niat\_berwirausaha

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), *Self Efficacy* ( $X_2$ ), dan *Locus Of Control* ( $X_3$ ) masing-masing memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

### 3.4 Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

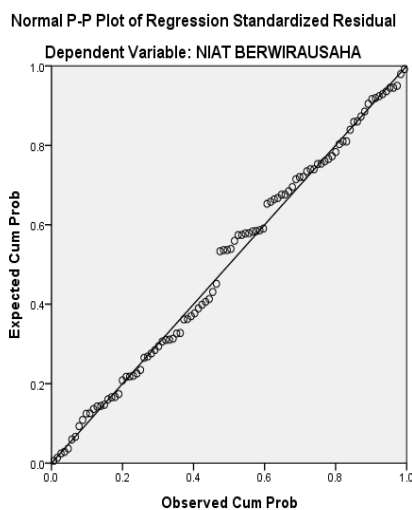


Sumber: Output SPSS, 2020 (diolah)

Berdasarkan pada Gambar diatas, dapat dilihat grafik *Scatterplot* menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini dan uji heterokedastisitas terpenuhi.

### 3.5. Uji Normalitas

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas



(sumber hasil olah data 2020)

Gambar 2 menunjukkan bahwa plotting (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa modal memenuhi asumsi normalitas.

**3.6. Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.386	2.477		.156	.877
Pendidikan Kewirausahaan	.524	.112	.464	4.661	.000
Self Efficacy	.174	.101	.157	1.718	.089
Locus Of Control	.180	.106	.160	1.699	.093

a. Dependent Variable: Niat\_Berwirausaha  
 koefisien regresi nilai penurunan atau peningkatan  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial uji T pada table 4.10 diatas maka diperoleh Pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 4.661 > 1.290 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,10, maka H<sub>a1</sub> diterima dan H<sub>01</sub> diterima karena t-hitung > t-tabel dan tingkat signifikansi < 0,10, hal ini berarti Pendidikan kewirausahaan secara parsial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Niat berwirausaha (Y)  
 Self Efficacy (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.718 > 1.290 dan nilai signifikansi 0,089 > 0,10, maka H<sub>a2</sub> diterima dan H<sub>02</sub> diterima karena t-hitung > dari t-tabel dan tingkat signifikansi > 0,10 hal ini berarti Self Efficacy (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).  
 Locus of Control (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.699 > 1.290 dan nilai signifikansi 0,093 > 0,10, maka H<sub>a3</sub> diterima dan H<sub>03</sub> diterima karena t-hitung > dari t-tabel dan tingkat signifikansi > 0,10 hal ini berarti Locus of control (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

**3.7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.425	3.01259

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, SELF EFFICACY, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: NIAT BERWIRAUSAHA  
 Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2020

Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi linear berganda, diperoleh hasil koefisien determinasi berdasarkan nilai *adjustedR<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,425. Jadi kemampuan variabel independen, yaitu kompetensi, objektivitas, dan tekanan anggaran waktu dari variabel dependen yaitu kualitas hasil audit sebesar 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

### 3.8. Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	677.018	3	225.673	24.866	.000 <sup>b</sup>
Residual	853.115	94	9.076		
Total	1530.133	97			

Dependent Variable: NIAT BERWIRAUSAHA<sub>a</sub>

Predictors: (Constant), *LOCUS OF CONTROL*, *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN<sub>b</sub>

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi uji F, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar  $24.866 > 2.00$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan (X1), *Self Efficacy* (X2), *Locus of control* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y) karena F-hitung  $>$  F-tabel dan tingkat signifikansi  $<$  0,10.

### 3.9. Pembahasan

#### Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha  $H_{01}$  diterima karena t-hitung  $>$  t-tabel dan tingkat signifikansi  $<$  0,10, hal ini berarti Pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Niat berwirausaha (Y). Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan (Fatoki, 2014). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dusaki (2016) yang menunjukkan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara positif.

#### Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  diterima karena t-hitung  $>$  dari t-tabel dan tingkat signifikansi  $>$  0,10. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen yakni *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni Niat berwirausaha. (Zulkosky, 2009). Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar. Hasil Penelitian ini di dukung penelitian dari Ary (2019). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan atau Niat berwirausaha dari seseorang.

#### Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  diterima karena t-hitung  $>$  dari t-tabel dan tingkat signifikansi  $>$  0,10. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen yakni *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni Niat berwirausaha. *Locus of control* menurut Kreitner dan Kinicki dalam (Wiriani,2013), terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal locus of control apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan external *locus of control* apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya.



Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Uddin dan Bose (2012) yang menemukan bahwa locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.

### **Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *Locus Of Control* terhadap Niat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* dan niat berwirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Ini berarti  $H_{04}$  yang menyatakan Pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* perlu ditingkatkan agar semakin banyak mahasiswa yang memiliki niat berwirausaha, karena tingkat pengangguran di masa sekarang dan juga masa pandemi covid-19 ini semakin bertambah. Niat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha. Rasli et al (2013), Niat kewirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau beberapa tindakan, itu merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Parker, 2004). Menurut Bandura (2013) *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan diri yang disesuaikan dengan hasil yang dicapai. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2005).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_{a1}$ ) diterima, yaitu Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha
2. *Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima, yaitu *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
3. *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_{a3}$ ) diterima, yaitu *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
4. Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa semester akhir Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT.

### **Saran**

1. Bagi Mahasiswa pada penelitian *Self Efficacy* dan *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memperhatikan cara untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri, mengelolah dan juga memimpin diri sendiri.
2. Bagi Fakultas karena Pendidikan sangat berpengaruh penting terhadap niat berwirausaha mahasiswa jadi perlu di perhatikan Pendidikan Kewirausahaan lebih ditingkatkan lagi dari segi pelatihan dan mata kuliah yang di tambahkan agar supaya semakin meningkatnya niat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat semester akhir atau bagi mahasiswa yang sudah akan lulus.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengembangan variabel-variabel untuk melihat pengaruh variabel bebas lainnya terhadap Niat Berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolfina, et al. 2019. *Student Motivation to Become an Entrepreneur in North Sulawesi, International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 8(03) : 74-79.  
[http://repo.unsrat.ac.id/2464/3/Student\\_Motivation\\_to\\_Become\\_an\\_Entrepreneur\\_n\\_North\\_sulawesi.f](http://repo.unsrat.ac.id/2464/3/Student_Motivation_to_Become_an_Entrepreneur_n_North_sulawesi.f)

- Alyami M. 2017. The Impact of Self-Esteem, Academic Self-Efficacy and Perceived Stress of Academic Performance: *A Cross-Sectional Study of Saudi Psychology Students*. psychology students Taif University and King Abdulaziz University. 3(4) : 51-68. <https://scholar.google.com/citations?user=Z0v2RXEAAA&hl=en> accessed on July 24 th 2019
- Ary. 2019. Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Kinerja karyawan studi pada Ramayana Mal Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, 8(1) : 6990 – 7013 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p02>
- Bandura, A. 2006. Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-efficacy beliefs of adolescents*, 5(1) : 307- 337. <https://doi.org/10.12691/jpar-2-1-2>
- Bandura, A. (2013). Regulative function of perceived self-efficacy. In *Personnel selection and classification* (pp. 279-290) : Psychology Press.
- Dusak, I. K. A. F., & Sudiksa, I. B. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Udayana University).5 (8) : 5184-5214 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22776>
- Dwijayanti, R. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170-180. <http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of social sciences*, 40(2), 151-158.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mondy, R.W dan Martocchio, J.J. 2016. *Human Resource Management*. 14e. Roma ; Global Edition,
- Parker, S. C. (2004). *The economics of self-employment and entrepreneurship* : Cambridge university press.
- Rasli, A., Khan, S. U. R., Malekifar, S., & Jabeen, S. (2013). Factors affecting entrepreneurial intention among graduate students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fijessr.v2i2.7362>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sarwono, 2012. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sumadi, A. R., & Sulistyawati, E. 2017. *Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(2) : 1007-1029 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27472>
- Uddin, M. R. and Bose, T. K. (2012). “Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh”. *International Journal of Business and Management* 7 (24): 128-137.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiriani, Piatrini, & Ardana. (2013). Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnsl Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, 99-105. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/10864>
- Wisnu. 2015. “*Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik* : Jurnal Sastra Indonesia